

KERJASAMA TRILATERAL INDONESIA MALAYSIA DAN FILIPINA MENGHADAPI PEROMPIKAN DI LAUT SULU

ABSTRAK

Laut Sulu yang berada di wilayah *tri border area* adalah perairan yang memiliki nilai strategis, potensi, dan intensitas aktivitas laut yang tinggi. Berbagai ancaman kerap mengintai wilayah perairan ini diantaranya adalah aksi perompakan dan penyanderaan yang dilakukan oleh kelompok yang menamai diri mereka *Abu Sayyaf Group*. Modus operandi mereka adalah menculik dan meminta uang tebusan kepada negara asal ABK, untuk mendanai persenjataan dan mendirikan sebuah negara Islam di Filipina Selatan. Untuk menghadapi ancaman tersebut, Indonesia Malaysia dan Filipina sepakat untuk berdialog merumuskan kesepakatan trilateral guna menciptakan keamanan di wilayah Laut Sulu.

Tulisan ini akan menganalisis bagaimana bentuk dan implementasi kerjasama trilateral Indonesia Malaysia dan Filipina dalam menghadapi perompakan di Laut Sulu. Berdasarkan teori *cooperative security* oleh David Dewitt, penulis menemukan bahwa kerjasama dilaksanakan melalui mekanisme dialog untuk mencapai kesepakatan, yang berujung pada disetujuinya patroli maritim terkoordinasi yang disebut *Trilateral Maritime Patrol Indomalphi*.

Kata kunci: Laut Sulu, TMP-Indomalphi, mekanisme dialog, *Abu Sayyaf Group*.

**TRILATERAL COOPERATION BETWEEN INDONESIA MALAYSIA
AND PHILIPPINES AGAINST PIRACY IN SULU SEA**

ABSTRACT

The Sulu Sea located in the *tri border area* is a water that has strategic value, potential, and high intensity of marine activity. Various threats often lurk this territorial waters include acts of piracy and hostage taking by groups who call themselves Abu Sayyaf Group. Their modus operandi is kidnapping and demanding ransom to the country of origin of ship crew members to fund weaponry and establish an Islamic state in the Southern Philippines. To face the threat, Indonesia Malaysia and the Philippines agreed to formulate a trilateral agreement to create security in the Sulu Sea region.

This paper will analyze how the shape and implementation of trilateral cooperation between Malaysia and the Philippines in the face of piracy in the Sulu Sea. Based on the theory of *cooperative security* by David Dewitt, the authors found that cooperation was implemented through a dialogue mechanism to reach agreement, which led to the approval of a coordinated maritime patrol called *Trilateral Maritime Patrol Indomalphi*.

Keywords: The Sulu Sea, TMP-Indomalphi, dialogue mechanism, Abu Sayyaf Group.